

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan pertanian tanaman jagung di Desa Siabang-abang Kecamatan Kutabuluh Kabupaten Karo ini masyarakat tani berusaha untuk terus meningkatkan produksinya sehingga dilakukan usaha-usaha dalam meningkatkan produksi tersebut. Adapun usaha-usaha yang dilakukan masyarakat tani di Desa Siabang-abang Kecamatan Kutabuluh Kabupaten Karo yaitu :
  - a. Modal usaha yang digunakan petani jagung di Desa Siabang-abang Kecamatan Kutabuluh Kabupaten Karo sebagian besar (51,7 %) menggunakan modal yang sesuai untuk menanam tanaman jagung menurut kepala UPT Dinas Pertanian dan Perkebunan Kecamatan Kutabuluh yaitu Rp. 10.450.000/Ha. Sementara yang lainnya belum menggunakan modal yang sesuai dengan standarisasi.
  - b. Pemilihan benih unggul dapat menaikkan hasil produksi tanaman jagung di Desa Siabang-abang Kecamatan Kutabuluh Kabupaten Karo, sehingga petani menanam benih jagung jenis *Biosep* karena benih jenis ini tahan terhadap gangguan hama dan penyakit dan masa panennya lebih cepat serta berproduksi lebih baik. Dalam hal ini pemilihan benih jagung yang unggul, petani di Desa Siabang-abang Kecamatan Kutabuluh Kabupaten Karo telah berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal saat tanaman jagung telah berproduksi.

- c. Penanaman benih jagung di Desa Siabang-abang Kecamatan Kutabuluh Kabupaten Karo dilakukan pada awal musim hujan. Karena tanaman yang baru ditanam membutuhkan persediaan air yang cukup supaya dapat tumbuh secara maksimal dan setelah tumbuh tidak mudah layu. Waktu penanaman dilakukan pada bulan Agustus sampai September karena pada bulan ini saat turun hujan. Jarak tanaman yang dilakukan petani adalah 75 x 25 cm. Terbukti dengan menggunkan jarak tanam dengan ukuran tersebut, tanaman jagung dapat tumbuh dengan baik dan berproduksi dengan baik.
- d. Perawatan yang dilakukan petani tanaman jagung di Desa Siabang-abang Kecamatan Kutabuluh Kabupaten Karo dilakukan secara intensif sejak mulai proses penanaman sampai masa menjelang panen agar hasil produksinya bagus. Pemupukan pada tanaman jagung yang dilakukan petani tanaman jagung di Desa Siabang-abang Kecamatan Kutabuluh Kabupaten Karo dilakukan hanya satu kali tahapan, ada juga sebagian petani yang melakukan dua kali tahapan akan tetapi dosis dan jenis campuran tetap sama yang dilakukan. Petani mencampur berbagai jenis pupuk agar tanaman jagung dapat berproduksi dan tumbuh lebih maksimal. Kebanyakan petani memilih campuran Urea dan Pohnska Meskipun demikian petani juga menggunakan jenis pupuk lain yang digunakan sebagai campuran tetapi tidak sebanyak dosis pupuk Urea dan Pohnska.
- e. Produksi yang dicapai oleh petani di Desa Siabang-abang Kecamatan Kutabuluh Kabupaten Karo rata-rata berproduksi dengan baik yaitu 17 petani (58,6%) adalah memiliki produksi tanaman jagung yang sesuai dengan standar produksi jagung yaitu  $8,0 \geq 10$  Ton/Ha. Hal ini karena petani telah melakukan langkah-langkah dengan standarisasi penanaman tanaman jagung. Dengan cara memilih

bibit unggul, penanaman, perawatan, pemupukan yang baik. Namun masih ada terkendala dengan modal sehingga masih terdapat petani yang menanam jagung berproduksi dengan rendah.

### **B. Saran**

Sesuai dengan kesimpulan maka diharapkan petani jagung di Desa Siabang-abang Kecamatan Kutabuluh Kabupaten Karo dalam meningkatkan produksi harus melakukan usaha-usaha yang sesuai dengan modal, pemilihan benih, penanaman, perawatan, dan pemupukan yang baik. Selain itu, petani jagung sebaiknya mengikuti penyuluhan yang diadakan pemerintah Kabupaten Karo untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang budidaya jagung sehingga diperoleh hasil dari pertanian tanaman jagung yang memuaskan. Demikian juga dengan pemerintah instansi terkait selayaknya melaksanakan bimbingan dan penyuluhan, agar para petani lebih mengerti dan dapat memahami pentingnya usaha dalam meningkatkan produksi jagung.